

ABSTRAK

Gangguan pendengaran pada pekerja bawah laut diakibatkan adanya perbedaan tekanan dari dalam tubuh dengan tekanan yang ada di laut.

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan *cross sectional* karena penelitian ini dilakukan sekali saja dan pada periode waktu tertentu. Berdasarkan sifat masalah dan analisis data menggunakan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan tertentu tanpa pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja bawah air yang ada di PT. Aquamarine Divindo Insepction Sidoarjo dan analisis data yang digunakan adalah uji korelasi koefisien kontingensi. Data diambil dari pengukuran tes audiometri yang dilakukan oleh ahli (dokter).

Berdasarkan hasil dari uji statistik koefisien kontingensi, faktor individu yang meliputi usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja tidak terdapat hubungan dengan gangguan pendengaran. Sementara faktor pekerjaan yang meliputi kedalaman menyelam, frekuensi menyelam, frekuensi pekerjaan juga tidak terdapat hubungan dengan gangguan pendengaran pada pekerja bawah laut di PT. Aquamranie Divindo Inspection Sidoarjo.

Kesimpulan yang di dapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara faktor individu dan faktor pekerjaan dengan gangguan pendengaran pada pekerja bawah air di PT. Aquamarine Divindo Inspection Sidoarjo. Sehingga dapat disarankan bahwa perlu adanya pemeriksaan kesehatan berkala kepada para pekerja agar kesehatan pekerja tetap baik dan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Kata kunci : gangguan pendengaran, audiometri, pekerja bawah air